

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas remaja mempunyai tingkat pengetahuan sedang tentang kesehatan reproduksi sebanyak 22 orang (66,7%).
2. Mayoritas remaja mempunyai sikap yang cukup baik terhadap pernikahan usia dini yaitu sebanyak 23 orang (69,7%).
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap pernikahan usia dini di dusun Magersari II Manisrenggo Klaten ($\tau = 0,562$; $(p) 0,001 < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi mahasiswa kebidanan STIKES Ahmad Yani Yogyakarta
Hasil penelitian ini agar dapat digunakan sebagai motivator untuk menerapkan pengetahuan yang dimilikinya tentang kesehatan reproduksi di lingkungan masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi melalui lembaga kepemudaan seperti karang taruna.
2. Bagi bidan khususnya di Puskesmas Manisrenggo
Bagi bidan agar bekerja sama dengan pengurus karang taruna untuk menyelenggarakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi sehingga pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi lebih meningkat.

3. Bagi remaja putri di Desa Magersari II

Agar meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, baik melalui media cetak, elektronik maupun mengikuti penyuluhan yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan. Selain itu remaja putri juga dapat memanfaatkan kelembagaan karang taruna untuk menjadi kerja sama dengan dinas kesehatan menyelenggarakan penyuluhan kesehatan terutama tentang kesehatan reproduksi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara mendalam sehingga didapatkan informasi yang lebih akurat. Selain itu juga dapat bekerja sama dengan kelembagaan karang taruna untuk memberikan informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi.